

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Pulau Bali adalah salah satu provinsi di Indonesia dan Denpasar adalah ibu kota provinsi dari pulau Bali. Letak geografis dari Pulau Bali terletak di antara Pulau Jawa dan Pulau Lombok dan mayoritas masyarakat di Pulau Bali beragama Hindu yang menjadikan Pulau Bali terkenal sebagai pulau seribu pura. Pulau Bali dikenal oleh wisatawan dengan berbagai keunikan dan hasil seni budayanya, sehingga menjadikan Pulau Bali salah satu destinasi pariwisata terbesar di dunia.

Pulau Bali memiliki berbagai macam kekayaan, mulai dari kekayaan alam seperti gunung, pantai, sawah, kekayaan budaya, dan kekayaan kuliner. Sehingga memiliki daya tarik bagi wisatawan dari berbagai aspek. Selain dari sisi geografi, Pulau Bali juga memiliki daya tarik dari bidang kuliner yang menarik banyak wisatawan luar dan dalam negeri, seperti Lawar, Betutu, Babi Guling dan lain-lain. Sudah tidak asing lagi kuliner Pulau Bali dikenal oleh wisatawan dalam negeri dan juga luar negeri.

Sebanyak 5,7 juta wisata mancanegara berkunjung ke Bali, pada tahun 2017. Kebanyakan wisatawan berasal dari negara China, hal tersebut disampaikan oleh Kadin pariwisata Prov Bali. Badan Pusat Statistik memberikan *statement* soal kunjungan wisatawan mancanegara yang mengunjungi Pulau Bali periode Januari - Agustus 2018 mencapai 4,09 juta kunjungan naik 2,15% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah tersebut mencapai 72% dari total kunjungan wisman sepanjang tahun lalu. Berdasarkan data kunjungan wisatawan mancanegara ke Pulau Bali sepanjang 2019 dengan jumlah total 6.275.210 jiwa, wisatawan China berada pada posisi kedua tingkat kunjungan tertinggi ke Pulau

Dewata yakni mencapai 1.186.057 jiwa (18,90 persen). Sesuai data Imigrasi, ada sekitar 1.200 wisatawan China yang kini masih berada di Bali. Berdasarkan data kunjungan wisman ke Bali sepanjang 2019 dengan jumlah total 6.275.210 jiwa, wisatawan China berada pada posisi kedua tingkat kunjungan tertinggi ke Pulau Dewata yakni mencapai 1.186.057 jiwa (18,90 persen).

TABEL 1.1
Data Kunjungan Wisatawan Pulau Bali

Tahun	Jumlah	Pertumbuhan (%)
2017	5.697.739 orang	15,62
2018	6.070.473 orang	6,54
2019	6.275.210 orang	3,37

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Bali, 2019

Di Indonesia sejarah awal mulanya food truck masih belum terlalu jelas, tetapi komunitas *food truck* pertama di Indonesia yaitu “Bandung Food Truck” yang didirikan sejak tahun 2014, dan mayoritas dari pengusaha *food truck* adalah anak muda yang mudah beradaptasi dan dinamis.

Dari sinilah muncul ide penulis untuk merencanakan bisnis minuman *fruity cocktails* yang menggunakan media *truck* sebagai tempat usahanya. Karena belum adanya bisnis sejenis ini di Bali, dengan ini menjadi sebuah momen yang bagus sekaligus menguntungkan bagi penulis. *Cocktails Truck* ini di dirikan agar bisa memberi suasana baru menikmati *cocktails* dan mempermudah penikmat *cocktails* yang ada di Bali karena mudahnya akses serta harga yang terjangkau tanpa mengorbankan sebuah kualitas minuman *cocktails*.

Berdasarkan dengan data wisatawan mancanegara di atas dan gaya hidup para wisatawan. Maka dari itu penulis ingin merencanakan pendirian bisnis minuman *fruity cocktails* yang berkonsep *food truck*. Dengan itu penulis akan menyusun tugas

akhir ini dengan judul, “**Perencanaan Usaha *Cocktails Truck* LA SUERTE di Bali**”.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Perencanaan bisnis penulis adalah *Cocktails Truck* bertema kan *old school mexican*, dengan menggunakan konsep *dine in* maupun *grab and go* yang dimana dapat memudahkan pelanggan sekaligus mengefisiensi kan waktu dari kedua belah pihak yaitu, pelanggan dan *bartender*. Untuk menu yang di tawarkan oleh ‘LA SUERTE’ itu sendiri hanya berbagai macam *cocktails* saja, dengan tujuan agar dapat bekerja sama dengan pedagang-pedagang bir atau makanan di sekitar pantai. Serta dengan mengusung tema *old school mexican* yang banyak mengandung warna - warna cerah yang di harapkan dapat membuat suasana yang menyenangkan dan menarik bagi konsumen. Untuk segi lokasi bisnis berada di salah satu pantai destinasi wisata di Pulau Bali yang bernama Pantai Canggu, dengan menyewa lahan dekat pesisir pantai untuk menjadi tempat parkir untuk *truck* dan tempat *dine in* para pelanggan dengan menggunakan meja lipat dan alas kain.

2. Deskripsi Logo dan Nama

Logo menjadi alat komunikasi bagi brand baru untuk menunjukkan eksistensinya. Menurut Jessica Diana Kartika dalam bukunya yang berjudul FENG SHUI untuk LOGO (2013:3), “Logo adalah tanda atau gambar yang mengandung makna untuk melambangkan tujuan positif produk atau jasa yang diwakilinya”. Sehingga logo dapat menjadi hal yang memudahkan *customer* mengingat suatu brand.

Nama dari usaha *Cocktails Truck* yang penulis rencanakan ialah ‘LA SUERTE’ penulis mengambil dari bahasa spanyol yang berarti “Keberuntungan” dalam bahasa Indonesia nya. Penulis memilih nama ini karena sejatinya

keberuntungan adalah hal yang baik untuk memulai suatu usaha, serta logo yang di pakai oleh LA SUERTE adalah tengkorak kepala yang memaki *sombrero*, yang mana identik dengan tema yang di ambil penulis yaitu *old school Mexican*.

GAMBAR 1.1
Desain Logo LA SUERTE



Sumber: Olahan Penulis, 2022

Berdasarkan pada gambar 1, warna dasar yang penulis ambil adalah warna kuning, yang berarti optimis, bahagia dan menarik perhatian. Serta warna merah sebagai warna dari font merek dagang yang berarti kekuatan dan gairah.

3. Identitas Bisnis

Pantai Canggu, kecamatan Kuta Utara, kabupaten Badung, Bali. Indonesia, daerah ini dipilih penulis karena memiliki peluang bisnis yang sangat bagus dan strategis.

GAMBAR 1.2
Lokasi Usaha



Sumber: Google Earth, 2022

C. Visi dan Misi

1. Visi

Perusahaan baru harus mampu menyusun sebuah visi, agar menjadi arahan dalam menjalankan bisnis. Sehingga mempermudah dalam proses operasional, sehingga bisnis berjalan sesuai yang diinginkan. Sama halnya dengan perencanaan usaha LA SUERTE *Cocktails Truck* sebagai berikut:

Visi dari Perencanaan Usaha LA SUERTE *Cocktails Truck* di Bali: “Menjadi pelopor *Cocktails Truck* terkemuka di Indonesia”

2. Misi

Guna membantu visi agar berjalan dengan baik, Perencanaan Usaha LA SUERTE *Cocktails Truck* di Bali ini memiliki misi seperti dibawah ini:

- a. Memberi pelayanan yang maksimal
- b. Membuat suasana sem menarik mungkin
- c. Memiliki konsistensi terhadap kualitas dan rasa
- d. Memiliki identitas bisnis yang jelas

D. SWOT Analysis

Ketika membuat suatu perencanaan bisnis, tentunya memerlukan sebuah informasi guna mengevaluasi rancangannya terlebih dahulu. Salah satu cara untuk mengevaluasinya ialah dengan menganalisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*).

Dikutip dari buku berjudul Teknik Analisis SWOT karya ilmiah dari Fajar Nur'aini Dwi Fatimah (2016:27) “SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi

dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (*strengths*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan (*opportunities*) serta ancaman-ancaman (*threats*) dari lingkungan untuk merumuskan strategi organisasi.”

Ada pula kegunaan SWOT yang dikutip dari Jogiyanto (2005:46) “SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.”

Dengan demikian penulis melakukan sebuah analisa SWOT untuk perencanaan bisnis *Cocktails Truck* sebagai berikut:

a. *Strength*

- Memiliki tempat *Dine in* yang luas
- Menjual produk *fruity cocktails* yang rendah kalori
- Tidak memerlukan banyak sumber daya manusia dalam bisnis

b. *Weakness*

- Tidak memiliki banyak variasi menu
- Tidak menjual minuman lain selain *cocktails*
- Tempat produksi *a la minute* yang terbatas karena berada di dalam *truck*

c. *Opportunity*

- Lokasi usaha yang strategis karena berada di tempat destinasi wisata
- Dapat memaksimalkan daya jual pantai
- Belum ada bisnis yang serupa di Pulau Bali

d. *Threat*

- Munculnya pesaing bisnis serupa
- Kurangnya keamanan di tempat usaha
- Situasi Covid-19 yang belum membaik

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Perencanaan Usaha *Cocktails Truck* di Pantai Cangu yang terletak di Pulau Bali, ini hadir dengan tujuan menjadi *role model* untuk usaha bisnis serupa yang akan datang dan bisa menjadi tujuan para wisatawan serta para pemburu sunset di Pantai Cangu. Pada umumnya *cocktails* adalah campuran dari lebih dari 1 minuman alkohol, seperti (*margarita, martini, manhattan*). Sensasi minum *cocktails* di pinggir pantai dan ditemani dengan matahari terbenam suatu kombinasi yang indah. Pada dasarnya yang menarik dari bisnis ini adalah konsep bisnis nya yang menjadi kan *food truck* menjadi *Cocktails Truck*.

Untuk jenis – jenis dari produknya sendiri, LA SUERTE menyediakan berbagai jenis *cocktails* dengan presentasi yang menarik.

F. Jenis Badan Usaha

“Badan Usaha merupakan organisasi yang melakukan kombinasi atau koordinasi berbagai daya dengan tujuan untuk menghasilkan dan membentuk barang atau jasa untuk dijual”. Dikutip dari Dominick Salvatore dalam buku karya Sattar (2017:80), demikian Badan Usaha yang ada di Indonesia dibagi menjadi 2 yaitu:

- BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

Badan Usaha Milik Negara adalah bentuk usaha yang sebagian modalnya dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah Indonesia.

- BUMS (Badan Usaha Milik Swasta)

BUMS adalah badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh seseorang atau sekelompok orang tertentu.

Umumnya perusahaan perseorangan adalah suatu bentuk dari BUMS

(Badan Usaha Milik Swasta), bentuk tersebut memiliki keuntungan atau kelebihan dan kerugian atau kelemahan dalam suatu perusahaan yang berbentuk perseorangan yang memiliki dampak-dampak dari bentuk Perusahaan Perseorangan. Badan usaha yang digunakan oleh penulis yaitu PO (Perusahaan Perseorangan).

Menurut Rafsandjani dan Rieza Firdian dalam bukunya yang berjudul Pengantar Bisnis Bagi Pemula: Bisnis (2017:8) “Perusahaan Perorangan adalah perusahaan yang dikelola secara perorangan serta memiliki tanggung jawab penuh terhadap kelangsungan perusahaan dan modalnya berasal dari milik sendiri” .

G. Aspek Legalitas

Legalitas suatu usaha ialah salah satu aspek terpenting untuk mendirikan sebuah usaha. Dengan adanya legalitas dapat diartikan bahwa usaha tersebut secara sah dapat beroperasi di Indonesia. Dengan demikian penulis akan melakukan tahapan-tahapan dalam melengkapi legalitas usaha LA SUERTE *Cocktails Truck* sebagai berikut:

a. Akta Pendirian PT

Merupakan langkah awal untuk mendirikan badan usaha, dalam Akta Pendirian terdapat beberapa dokumen penting milik perusahaan, dan juga kewajiban dan hak seluruh pelaku usaha yang dibuat dan disahkan oleh notaris.

b. Surat Permohonan

Dokumen ini dibuat/diisi oleh pemilik LA SUERTE *Cocktails Truck*

yang di dalamnya berisi identitas pemilik, identitas perusahaan, keterangan mengenai kekayaan bersih dan saham dan kegiatan usaha.

c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Pemilik

Usaha ini ter daftar secara legal pada sistem perpajakan di Indonesia jika sudah melengkapi dokumen administrasi perpajakan atau Nomor Pokok Wajib Pajak.

d. Surat Izin tempat Usaha (SITU)

Bukti sah tempat usaha yang selaras dengan peraturan tata ruang wilayah di setempat, dapat dipenuhi dalam surat izin tempat usaha selain itu ini dilakukan agar dapat lebih mudah dalam mengurus penanaman modal guna kelancaran usaha yang dijalankan oleh LA SUERTE *Cocktails Truck*.

e. SIUP-MB

Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol (SIUP-MB) yaitu adalah surat izin yang diberikan oleh Walikota agar dapat melakukan perdagangan khusus minuman beralkohol golongan B dan golongan C.

f. Surat keterangan dari Kepala Desa/Sangadi

Surat ini berisikan keterangan dari Kepala Desa atau Sangadi yang menyatakan bahwa LA SUERTE *Cocktails Truck* diizinkan untuk melakukan kegiatan usaha.